

**PERSEPSI SISWA TENTANG BIMBINGAN BELAJAR YANG
DIBERIKAN GURU BK DALAM MENGATASI KESULITAN
BELAJAR YANG DIALAMI OLEH SISWA
DI SMPN 8 PEKANBARU**

TESIS



**OLEH:
HENDRA YENI
NIM. 19147**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Hendrayeni. 2015. The Students' Perception toward Learnig Guidance Given by the Guidance and Counseling Teachers to Overcome Their Learning Problem at SMPN 8 Pekanbaru. Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

The Guidance and Cunseling are professional fellows prepared to help the students to overcome their learning problems. In general, this research was aimed at describing the students' perception toward the learning materials given by the Guidance and Counseling teachers to solve their problems in learning.

This research applied descriptive quantitative approach. The research was conducted to the students in class VII, VIII and IX of SMPN 8 Pekanbaru having difficulties in learning. The number of the population was taken as the sample. The instrument used to collect the data was closed-ended qustionnaire of likert scale. The data gathered were analyzed based on the average score.

The findings of the research were: (1) the students' perception toward the Guidance and Counseling teachers' ability to solve the students' learning problem was in adequate category. This could be seen from the indictors of the Guidance and Counseling teachers' ability in understanding the problems to be overcome which was adequate, the Guidance and Counselng teachers' abilty in understanding the students well wich was adequate category, the Guidance and Counseling teachers' ability in communicating their attention to the students' needs which was in good category; (2) the students perception toward the materials given by the Guidance and Counseling teachers was in adequate category. The indicators of the materials given by the Guidance and Counseling teacher were up to date was in good category, the materials given to the students was adjusted to the students' needs and presented by using appropriate media and methods were in adequate category, and the Guidance and Counseling teachers' ability to overcome the students' problems was in adequate category.

Key terms: Perception, Guidance and Counseling Teachers' Ability, Learning Guidance Materia



ABSTRAK

Hendrayeni. 2015. “Persepsi Siswa tentang Bimbingan Belajar yang Diberikan Guru BK dalam Mengatasi Kesulitan Belajar yang Dialami oleh Siswa di SMPN 8 Pekanbaru”. Tesis. Program Pasca sarjana Universitas Negeri Padang.

Guru BK sebagai tenaga profesional dipersiapkan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap kemampuan dan materi bimbingan belajar yang diberikan guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

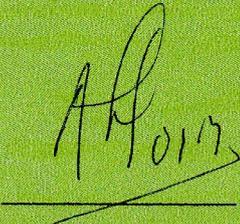
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif. Penelitian dilakukan terhadap siswa SMPN 8 Pekanbaru pada kelas VII, VIII, dan IX yang mengalami kesulitan dalam belajar sebanyak 289 siswa, yang dipilih dengan teknik sampling jenuh, dalam artian semua populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan model skala *Likert*. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan skor rata-rata.

Temuan dari penelitian ini adalah: (1) persepsi siswa tentang kemampuan guru BK dalam hal mengatasi kesulitan belajar berada pada kategori cukup. Dilihat pada indikator yaitu indikator guru BK memahami masalah yang harus diselesaikan berada pada kategori cukup, indikator guru BK memahami siswa dengan baik berada pada kategori cukup, dan indikator guru BK dapat mengkomunikasikan perhatiannya dan peka terhadap kebutuhan siswa berada pada kategori baik; (2) persepsi siswa tentang materi bimbingan belajar yang diberikan oleh guru BK berada pada kategori cukup. Di lihat pada indikator yaitu indikator materi bimbingan belajar yang diberikan guru BK *up to date* berada pada kategori baik, indikator materi bimbingan yang diberikan guru BK disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta memanfaatkan media dan metode yang tepat berada pada kategori cukup, dan indikator materi bimbingan belajar yang diberikan guru BK mampu memecahkan masalah belajar siswa berada pada kategori cukup.

Kata Kunci: Persepsi, Kemampuan Guru BK, Materi Bimbingan Belajar

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Hendra Yeni*
NIM : 19147

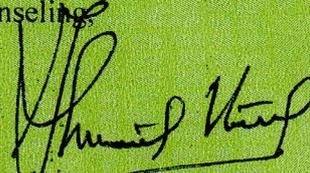
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd</u> Pembimbing I		<u>04-02-2016</u>
<u>Dr. Daharnis, M.Pd., Kons</u> Pembimbing II		<u>05-02-2016</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,



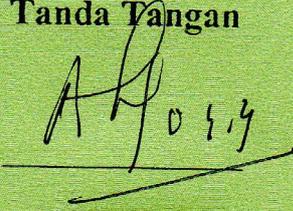
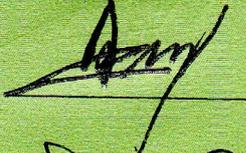
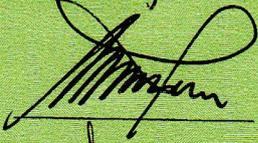
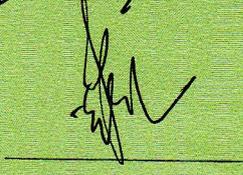
Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 196107221986021002

Ketua Program Studi S2 Bimbingan dan
Konseling,



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Daharnis, M. Pd., Kons.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Alwen Bentri, M. Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Hendra Yeni*

NIM : 19147

Tanggal Ujian : 14 Agustus 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Persepsi Siswa tentang Bimbingan Belajar yang Diberikan Guru BK dalam Mengatasi Kesulitan Belajar yang Dialami oleh Siswa di SMPN 8 Pekanbaru”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pekanbaru, Agustus 2015
Saya yang menyatakan,



Hendra Yeni
NIM 19147

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt, atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Persepsi Siswa tentang Bimbingan Belajar yang Diberikan Guru BK dalam Mengatasi Kesulitan Belajar yang Dialami oleh Siswa di SMPN 8 Pekanbaru”**, dapat diselesaikan. Dalam melakukan penelitian dan menyusun tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga penelitian dan penyusunan tesis ini dapat selesai.
2. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., selaku pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga penelitian dan penyusunan tesis dapat selesai.
3. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., selaku penguji sekaligus penimbang instrumen (*Judge*) yang senantiasa memberikan dukungan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan tesis.
4. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., selaku penguji sekaligus penimbang instrumen (*Judge*) yang senantiasa memberikan dukungan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan tesis.
5. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd., selaku penguji yang senantiasa memberikan dukungan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan tesis.
6. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons., selaku penimbang instrumen (*Judge*) yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran terhadap penyelesaian tesis.

7. Bapak dan Ibu Dosen PPs FIP UNP, khususnya Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian tesis.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penelitian dan penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa penelitian dan penyusunan tesis ini belumlah sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Harapan peneliti semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Pekanbaru, Agustus 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT BAHASA INGGRIS	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Persepsi	8
a. Pengertian Persepsi.....	8
b. Proses Terjadinya Persepsi.....	9
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Persepsi	11
2. Kesulitan Belajar	12
3. Bimbingan Belajar	17
4. Persepsi Siswa terhadap Bimbingan Belajar yang Diberikan Guru BK .	29
B. Penelitian yang Relevan.....	34

C. Kerangka Pemikiran Penelitian	35
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Definisi Operasional	38
1. Persepsi Siswa terhadap Kemampuan Guru BK.....	38
2. Persepsi Siswa terhadap Materi Guru BK	38
D. Pengembangan Instrumen.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	49
1. Deskripsi Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru BK dalam Hal Menuntaskan Kesulitan Belajar	49
2. Deskripsi Persepsi Siswa tentang Materi Bimbingan Belajar yang Diberikan Oleh Guru BK.....	54
B. Pembahasan	59
1. Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru BK dalam Hal Menuntaskan Kesulitan Belajar	59
2. Persepsi Siswa tentang Materi Bimbingan Belajar yang Diberikan Oleh Guru BK.....	62
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	78
B. Implikasi	79
C. Saran	79
DAFTAR RUJUKAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	37
2. Sampel Penelitian.....	37
3. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan dan Materi yang diberikan oleh Guru BK ...	40
4. Penskoran.....	41
5. Tingkat Pencapaian Responden	46
6. Tingkat Pencapaian Responden Berdasarkan Indikator.....	47
7. Tingkat Pencapaian Responden Berdasarkan Item.....	48
8. Deskripsi Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru BK dalam Hal Menuntaskan Kesulitan Belajar	50
9. Deskripsi Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru BK dalam Hal Menuntaskan Kesulitan Belajar pada Indikator Guru BK Memahami Masalah yang Harus Diselesaikan	51
10. Deskripsi Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru BK dalam Hal Menuntaskan Kesulitan Belajar pada Indikator Guru BK Memahami Siswa dengan Baik.....	52
11. Deskripsi Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru BK dalam Hal Menuntaskan Kesulitan Belajar pada Indikator Guru BK Dapat Mengkomunikasikan Perhatiannya dan Peka terhadap Kebutuhan Siswa.....	53
12. Deskripsi Persepsi Siswa tentang Materi Bimbingan Belajar yang Diberikan Oleh Guru BK.....	54
13. Deskripsi Persepsi Siswa tentang Materi Bimbingan Belajar yang Diberikan Oleh Guru BK pada Indikator Materi Bimbingan Belajar yang Diberikan Guru BK <i>Up To Date</i>	55

14. Deskripsi Persepsi Siswa tentang Materi Bimbingan Belajar yang Diberikan Oleh Guru BK pada Indikator Materi Bimbingan yang Diberikan Guru BK Disesuaikan dengan Kebutuhan Siswa serta Memanfaatkan Media dan Metode yang Tepat 57
15. Deskripsi Persepsi Siswa tentang Materi Bimbingan Belajar yang Diberikan Oleh Guru BK pada Indikator Materi Bimbingan Belajar yang Diberikan Guru BK Mampu Memecahkan Masalah Belajar Siswa 58

DAFTAR GAMBAR

Lampiran	Halaman
1. Kerangka pemikiran penelitian.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	83
2. Uji Validitas Instrumen Penelitian	90
3. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	94
4. Tabulasi Data Skor Mentah (<i>Raw Score</i>) Penelitian	98
5. Tabulasi Data Skor Per Indikator	118
6. Surat-surat	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan tersebut, siswa harus berkembang secara optimal dengan memiliki kemampuan berkreasi, mandiri, bertanggung jawab dan dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Agar siswa dapat berkembang secara optimal, maka siswa tersebut harus menjalani proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks, siswa diharapkan tidak sekedar mendengar informasi dari guru, tapi juga melibatkan diri secara utuh dalam berbagai kegiatan pembelajaran, guna mendapatkan hasil seperti yang diharapkan.

Proses pembelajaran, tidak terlepas dari upaya profesional guru dalam memberikan bantuan kepada siswa agar aspek kognitif, efektif, maupun psiko motorik terpadu sebagai satu kesatuan hasil belajar yang menghasilkan perubahan sikap dan perilaku siswa ke arah yang lebih baik.

Aktivitas belajar memang tidak selamanya dapat berlangsung dengan baik, ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Dalam keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar.

Dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa terkadang menemukan berbagai hambatan-hambatan yang mengakibatkan siswa gagal untuk mengembangkan kemampuannya dalam belajar. Padahal setiap siswa menginginkan dirinya berhasil dalam belajar dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru dan orangtua.

Hal inilah yang peneliti temukan di SMPN 8 Pekanbaru, dimana masih ada siswa yang gagal dalam belajar. Setiap tahunnya ada siswa yang prestasi akademiknya rendah, bahkan sampai tinggal kelas. Kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya inteligensi siswa, sering kegagalan itu terjadi disebabkan karena siswa tidak mendapatkan bimbingan yang memadai oleh guru di sekolah.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 12 Februari 2012, diperoleh informasi bahwa ada beberapa siswa yang mengalami masalah belajar. Siswa sering kali memperoleh nilai yang rendah pada pelajaran tertentu. Hal itu membuat siswa sering dimarahi oleh guru pengampu bidang studi tersebut. Keadaan itu membuatnya menjadi tidak nyaman belajar di kelas,

siswa merasa sangat tertekan dengan perlakuan guru tersebut. Berniat untuk menyelesaikan persoalan anaknya dengan guru tersebut, Orangtua siswa datang kepada guru BK untuk meminta bantuan. Bantuan yang diberikan oleh Guru BK adalah dengan melakukan bimbingan belajar kepada siswa yang bermasalah. Namun bimbingan yang dilakukan oleh guru BK tersebut belum sepenuhnya dapat membantu siswa yang bermasalah tersebut. Hal ini karena bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru BK tidak disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Selama ini, guru BK sudah berusaha maksimal dan merasa puas dengan apa yang telah mereka lakukan. Mereka merasa telah memberikan yang terbaik kepada siswanya. Namun apakah hal serupa juga dirasakan oleh siswa dan apa sebenarnya yang diharapkan oleh seorang siswa terhadap guru BK?.

Guru bimbingan dan konseling (BK) yang memiliki sikap profesional sebagai pendidik akan selalu dirindukan oleh siswanya. Hal ini karena ia mampu membangun dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh semangat sehingga pembelajaran yang dilakukan memberikan kepuasan (*satisfaction*), kebahagiaan (*happiness*) dan kebanggaan (*dignities*) dengan didukung oleh *hi-touch and hi-tech*.

Hi-touch adalah sentuhan mendalam yang menyentuh aspek-aspek kepribadian dan kemanusiaan siswa, sedangkan *hi-tech* adalah penguasaan yang tinggi terhadap kurikulum, metode pembelajaran, alat bantu pembelajaran

yang digunakan, memahami lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan penilaian terhadap hasil pembelajaran.

Fenomena lain yang peneliti temukan adalah masih adanya siswa yang tidak betah berada di lingkungan sekolah, mereka memilih bolos sekolah dengan melompati pagar sekolah, bolos pada mata pelajaran tertentu dan seolah-olah mata pelajaran tersebut sangat menakutkan bagi mereka. Bahkan ada siswa yang tidak mau lagi datang ke ruangan guru BK karena trauma, padahal guru BK menjadi tempat bagi siswa untuk memperoleh jalan keluar atas permasalahan belajarnya.

Dalam pendidikan, guru BK adalah individu yang tidak bertindak sebagai hakim atau penilai. Guru BK berbeda dengan guru mata pelajaran, pengurus sekolah dan orangtua dalam tugasnya di sekolah. Guru BK tidak bertanggung jawab seperti guru mata pelajaran untuk memastikan bahwa siswa dapat mencapai nilai tertinggi dalam bidang akademik.

Semestinya guru BK mampu menciptakan hubungan yang harmonis sehingga tercapai pertumbuhan dan perkembangan dalam diri siswa. Bimbingan dan konseling tercipta guna menolong siswa memahami berbagai pengalaman, betapa dalam dan luasnya pengalaman itu, peluang yang ada serta pilihan yang terbuka untuk mereka. Dengan menolong siswa mengenal, membuat interpretasi dan bertindak melalui kekuatan sendiri dan sumber diri, hal tersebut telah mempercepat perkembangan diri siswa.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana persepsi siswa terhadap kemampuan dan materi bimbingan belajar

yang diberikan guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya guru BK yang belum dapat membantu kegiatan Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi persoalan belajar siswa di sekolah
2. Masih adanya siswa yang mengalami masalah dalam belajar, yang menyebabkan siswa tersebut gagal dalam belajar.
3. Masih terdapat siswa yang kurang termotivasi dalam belajar.
4. Masih terdapat siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap guru, sehingga siswa tidak berminat untuk mengikuti pelajaran.
5. Belum diketahui secara pasti bagaimana persepsi siswa terhadap kemampuan guru BK dalam hal mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami.
6. Belum diketahui secara pasti bagaimana persepsi siswa terhadap materi bimbingan belajar yang diberikan oleh guru BK dalam hal mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti akan membatasi permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu :

1. Persepsi siswa tentang kemampuan guru BK dalam hal membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.
2. Persepsi siswa tentang materi bimbingan belajar yang diberikan oleh guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap kemampuan guru BK dalam hal mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap materi bimbingan belajar yang diberikan oleh guru BK dalam hal mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan persepsi siswa terhadap bimbingan belajar yang diberikan oleh guru BK, sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran tentang persepsi siswa terhadap kemampuan guru BK dalam hal mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami.
2. Untuk mengetahui gambaran tentang persepsi siswa terhadap materi bimbingan belajar yang diberikan oleh guru BK dalam hal mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan tentang persepsi siswa terhadap kemampuan guru BK dan materi bimbingan belajar yang diberikan guru BK dalam hal mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi bagi guru BK dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, sekaligus meningkatkan pemahaman dalam membantu mengatasi masalah yang dialami siswa dalam belajar.